

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Rumah makan Ayam Penyet Surabaya merupakan usaha waralaba yang menjadi pelopor warung makan ayam penyet di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang penerapan prinsip kepemimpinan islam pada sumber daya manusia di Ayam Penyet Surabaya cabang kaliurang Yogyakarta memperoleh hasil seperti yang telah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya, dan mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia di Ayam Penyet Surabaya cabang Jalan Kaliurang Yogyakarta**

Dalam penerapan fungsi manajemen operasional sumber daya manusia, Ayam Penyet Surabaya telah menerapkannya sesuai dengan prosedur manajemen sumber daya manusia yang ada. Adapun fungsi yang diterapkan yaitu rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, dan kompensasi.

##### **2. Penerapan Prinsip Kepemimpinan Islam di Ayam Penyet Surabaya Cabang Jalan Kaliurang Yogyakarta**

Dalam manajemennya SDM Ayam Penyet Surabaya telah menerapkan prinsip kepemimpinan Islam. Prinsip kepemimpinan Islam yang diterapkan di Ayam Penyet Surabaya cabang Yogyakarta seperti realisasi prinsip tauhid dengan melaksanakan solat wajib bagi para pekerjanya disela-sela jam kerja berlangsung dan juga memberikan kajian-kajian Islami. Realisasi prinsip

musyawarah dengan mengadakan *briefing* dan evaluasi kerja dan juga diadakannya musyawarah setiap bulan dan akhir tahun. Realisasi prinsip kebebasan berpikir yaitu dengan memberikan ruang untuk bertukar pendapat dan ide-ide serta solusi untuk suatu masalah. Dan juga realisasi prinsip keadilan dengan memberikan semua pekerja kesempatan mengajukan pendapat tanpa membedakan pekerja satu dengan lainnya serta membayarkan gaji tepat waktu dan sama rata.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada pihak Ayam Penyet Surabaya cabang kaliurang. Diantaranya:

1. Secara umum Ayam Penyet Surabaya telah melaksanakan manajemen sumber daya manusia dengan baik namun tetap diperlukannya peningkatan kualitas manajemen disetiap aspek. Ayam Penyet Surabaya cabang Kaliurang dalam pelatihan dan pengembangan karyawan diharapkan lebih diperpanjang masa periodenya yang semula hanya dua bulan menjadi 3 bulan atau lebih, agar karyawan dapat lebih memahami bidang pekerjaan yang akan digelutinya dan juga mempraktekkannya.
2. Dalam penerapan prinsip kepemimpinan islam, Ayam Penyet Surabaya telah melaksanakan sesuai dengan teori, namun penulis menemukan kekurangan dalam penerapan prinsip musyawarah dimana para karyawan tidak dapat langsung menyampaikan idenya diluar jam *briefing*. Untuk itu sebaiknya karyawan dapat menyampaikan idenya diluar jam *briefing*.